

ABSTRAK

Proyek konstruksi adalah pekerjaan membangun sebuah bangunan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya proyek yang terbatas. Dalam sebuah proyek konstruksi ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu waktu, biaya dan kualitas. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan proyek sering mengalami penundaan dan meningkatkan durasi proyek. disebabkan oleh beberapa faktor seperti: perbedaan kondisi di lapangan, pengaruh cuaca, perubahan desain perencana, keterlambatan material, tenaga kerja yang tidak terpenuhi, dll. Agar proyek terhindar dari keterlambatan, akselerasi dilakukan dengan memperhatikan biaya dan faktor kualitas untuk mengetahui waktu akselerasi maksimum dan dengan biaya sekecil mungkin tanpa mempengaruhi kualitas bangunan. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Gudang SRG PT. FOOD STATION TJIPINANG JAYA. Analisis percepatan durasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jam kerja shift. Menghitung persyaratan pergeseran menggunakan pedoman untuk menghitung Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil analisis menggunakan metode crash program yang dilakukan dengan sistem shift jam kerja, ternyata proyek dapat dipercepat selama 22 hari kerja, sehingga durasi proyek yang semula 90 hari kerja menjadi 68 hari kerja, atau menurun sebesar 24,44% dari durasi awal, tetapi karena akselerasi ini menyebabkan biaya langsung proyek meningkat dari Rp 2.651.150.000,00 menjadi Rp 3.072.205.509,67 atau meningkat 15,88%, karena durasi proyek setelah crashing yang lebih singkat menyebabkan penurunan biaya tidak langsung dari proyek yang semula Rp 467.850.000 menjadi Rp 391.607.777,78 atau penurunan 16,30% Sehingga berpengaruh terhadap biaya total proyek yang semula Rp 3.119.000.000 menjadi Rp 3.463.813.287,44 dengan kenaikan sebesar Rp 344.813.287,44.

Kata kunci: Percepatan Proyek, Kerusakan Program, Jam Sistem Pergeseran, Biaya Langsung dan Tidak Langsung

ABSTRACT

Construction projects are the work of building a building within a certain period of time using limited project resources. In a construction project there are 3 things to consider, namely time, cost and quality. But in reality project implementation often experiences delays and increases the duration of the project. caused by several factors such as: differences in conditions in the field, the influence of weather, changes in planner design, material delays, unmet labor, etc. In order for the project to avoid delays, acceleration is carried out by paying attention to costs and quality factors to determine the maximum acceleration time and with the smallest possible cost without affecting the quality of the building. This research was conducted at the SRG Warehouse Expansion Project of PT. Food Station Tjipinang Jaya, East Jakarta. The acceleration analysis of the duration that will be used in this study uses shift work hours. Calculating shift requirements using guidelines for calculating the Indonesian National Standard (SNI). The results of the analysis using the crash program method carried out with a system of working shifts, it turns out the project can be accelerated for 22 working days, so the duration of the project which was originally 90 working days to 68 working days, or decreased by 24,44% from the initial duration, but due to acceleration this caused direct project costs to increase from IDR 2.651.150.000,00 to IDR 3.072.205.509,67 or an increase of 15.8%, because the duration of the project after shorter crashing caused a decrease in indirect costs from the project which was originally IDR 467.850.000 to IDR 391.607.777,78 or a 16,30% decrease so that it affects the total cost of the project which was originally IDR 3.119.000.000 to IDR 3.463.813.287,44 with a difference of IDR 344.813.287,44

Keywords: *Project Acceleration, Program Damage, System Clock Shifts, Direct and Indirect Costs*